

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penelitian ialah suatu cara pengumpulan data, mengolah, menganalisis dan melakukan penyajian data secara sistematis dan objektif, dengan tujuan agar dapat menemukan pemecahan masalah atau hipotesis (Putri, 2021). Pada penelitian kali ini, jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh variabel independen yaitu *free cash flow*, kualitas audit, *leverage*, dan perencanaan pajak dengan variabel dependen yaitu manajemen laba. Sedangkan, sumber data yang akan peneliti gunakan adalah data sekunder, dimana nantinya data yang diperoleh dari laporan keuangan dan tahunan perusahaan-perusahaan dari sektor *energy* yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 – 2021 yang telah didokumentasikan dalam situs resmi BEI dan situs resmi perusahaan yang terkait.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah suatu keadaan dimana menggambarkan atau menjelaskan mengenai objek dari penelitian yang akan diteliti di tempat penelitian dilakukan (Hamidah & Hakim, 2022). Objek penelitian yang akan digunakan adalah dengan membuktikan pengaruh *free cash flow*, kualitas audit, *leverage*, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba dengan sektor industri energi yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 – 2021. Alasan peneliti memilih sektor industri energi sebagai objek penelitian kali ini adalah karena sektor industri energi adalah salah satu industri dengan penyumbang pendapatan terbesar kepada negara Indonesia. Selain itu alasan lainnya adalah karena masih sedikitnya peneliti terdahulu dalam menggunakan objek penelitian sektor industri energi, kebanyakan para peneliti terdahulu dalam menggunakan objek penelitian mereka yaitu sektor manufaktur serta industri makanan dan minuman.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari kelompok yang akan diambil datanya (Nurahmah et al., 2021). Seperti wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan dari pengertian populasi diatas, pada penelitian ini menggunakan populasi yaitu industri disektor perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 – 2021.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dengan mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi yang diambil (Nurahmah et al., 2021). Apabila Populasi tersebut besar, sehingga para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang ada pada populasi tersebut karena terdapat beberapa kendala yang akan di hadapi di antaranya seperti dana yang terbatas, tenaga dan waktu maka dalam hal ini perlunya menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Selanjutnya, apa yang dipelajari dari sampel tersebut maka akan mendapatkan kesimpulan yang nantinya di berlakukan untuk populasi.

Berdasarkan dari pengertian sampel diatas, pada penelitian ini menggunakan sampel perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan penggunaan laporan keuangan pada tahun 2017 – 2021 sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Kriteria Sampel**

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor industri energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 sampai 2021	80
Dikurangi:		
2	Perusahaan sektor industri energi yang menggunakan mata uang Dollar sebagai mata uang pelaporan	(43)
3	Perusahaan sektor industri energi yang tidak menerbitkan laporan keuangan serta laporan tahunan (annual report) selama tahun pengamatan yaitu 2017 - 2021 secara berturut - turut	(21)
Jumlah perusahaan yang digunakan		16
Tahun amatan		5
Data Outlier		(7)
<b>Jumlah sample yang digunakan</b>		<b>73</b>

*Sumber: Data Olah (2023)*

Berdasarkan kriteria yang telah peneliti paparkan di atas, berikut merupakan hasil dari sampel yang nantinya akan peneliti gunakan sebagai objek penelitian:

**Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.
2	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk
3	ELSA	PT Elnusa Tbk.
4	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk
5	ITMA	PT Sumber Energi Andalan Tbk.
6	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk
7	PTBA	PT Bukit Asam Tbk.

No.	Kode	Nama Perusahaan
8	RIGS	PT Rig Tenders Indonesia Tbk.
9	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk.
10	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk.
11	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk.
12	DWGL	PT Dwi Guna Laksana Tbk.
13	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
14	JSKY	PT Sky Energy Indonesia Tbk.
15	SGER	PT Sumber Global Energy Tbk.
16	CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.

Sumber: Data Olah (2023)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam Thomas et al., (2018), Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik yang dapat dilakukan dengan cara *interview* (wawancara), kuisisioner, dan observasi (pengamatan). Pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi (pengamatan) dengan cara menggunakan analisis data sekunder, yaitu dengan mengolah data yang telah dikumpulkan oleh pihak tertentu atau oleh lembaga pengumpul data yang berupa data kuantitatif, yaitu *free cash flow*, kualitas audit, *leverage*, perencanaan pajak serta manajemen laba yang terdapat dalam laporan keuangan yang kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan mengenai pengaruh *free cash flow*, kualitas audit, *leverage*, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Selain itu, data yang akan diamati dan diteliti berdasarkan annual report serta laporan keuangan perusahaan sektor industri energi yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 – 2021.

### 3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan 2 jenis variabel, variabel tersebut adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau bahkan dapat menjadi sebab akibat dari perubahan variabel dependen. Sedangkan, variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh atau dipengaruhi oleh adanya variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan oleh peneliti adalah *Free Cash*

*Flow* (X1), *Kualitas Audit* (X2), *Leverage* (X3), dan *Perencanaan Pajak* (X4). Sedangkan untuk variabel dependen yang digunakan pada penelitian saat ini adalah *Manajemen Laba* (Y). Berikut adalah tabel dari variabel operasional berdasarkan variabel yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.5.1 Manajemen Laba (Y)

Manajemen laba adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang manajer perusahaan dengan cara melakukan serta melaporkan laporan keuangan perusahaan, sehingga perusahaan dapat mencapai suatu laba yang diinginkannya (Cahyani & Suryono, 2020). Pada penelitian kali ini, manajemen laba dapat dihitung dengan *discretionary accruals* dengan menggunakan model *Modified Jones Model*. Berikut adalah rumus perhitungan manajemen laba dengan menggunakan *Modified Jones Model*:

#### 1. Mencari Total Akrua

$$TAC_{it} = Nit - CFO_{it}$$

##### Keterangan

$TAC_{it}$  = Total Akrua perusahaan  $i$  dalam periode tahun ke  $t$

$Nit$  = Laba bersih perusahaan  $i$  dalam tahun ke  $t$

$CFO_{it}$  = Arus kas aktivitas investasi dari perusahaan  $i$  dalam tahun ke  $t$

#### 2. Menghitung Nilai Total Akrua Diestimasi dengan Persamaan Regresi Berganda

$$TAC_{it} / Ait-1 = \beta_1 (1 / Ait-1) + \beta_2 (\Delta REV / Ait-1) + \beta_3 (PPE_{it} / Ait-1)$$

##### Keterangan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi model Jones

$Ait-1$  = Total Aset perusahaan  $i$  pada tahun ke  $t-1$

$\Delta REV$  = Total perubahan pendapatan perusahaan  $i$  pada dalam ke  $t$

$PPE_{it}$  = Total Aset Tetap

#### 3. Menghitung Nilai $NDA_{it}$

$$NDA_{it} = \beta_1 (1/Ait-1) + \beta_2 ((\Delta REV - \Delta REC) / Ait-1) + \beta_3 (PPE_{it}/Ait-1)$$

##### Keterangan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi model Jones

$Ait-1$  = Total Aset perusahaan  $i$  pada tahun ke  $t-1$

$\Delta REV$  = Total perubahan pendapatan perusahaan  $i$  pada dalam ke  $t$

$PPE_{it}$  = Total Aset Tetap

$\Delta REC$  = Total perubahan piutang perusahaan  $i$  pada dalam ke  $t$

#### 4. Menghitung Nilai *Discretionary Accrual* ( $DA_{it}$ )

$TA_{it}/A_{it-1}-NDA_{it}$

##### Keterangan

$DA_{it}$  = *Discretionary Accrual* perusahaan  $i$  dalam tahun ke  $t$

$TA_{it}$  = Total AkruaI perusahaan  $i$  dalam tahun ke  $t$

$A_{it-1}$  = Total aset perusahaan  $i$  dalam tahun ke  $t-1$

$NDA_{it}$  = *Non-Discretionary Accruals* pada perusahaan  $i$  dalam period ke  $t$

#### 3.5.2 *Free Cash Flow* (X1)

*Free cash flow* atau yang biasa dikenal dengan arus kas bebas merupakan hal yang sangat dibutuhkan perusahaan agar dapat memanfaatkan peluang sehingga dapat menaikkan nilai investor atau pemegang saham. Jika arus kas bebas dapat diketahui secara terbuka, maka kita sebagai investor yang akan menanamkan modal ke dalam perusahaan akan terlebih dahulu melihat pertumbuhan keuangan perusahaan. Jika *free cash flow* di suatu perusahaan mengalami pertumbuhan yang cenderung tinggi, maka hal tersebut dapat terindikasi bahwa akan memungkinkan bagi seorang manajemen perusahaan dalam melakukan tindakan manajemen laba. Rumus dari *free cash flow* menurut penelitian (Zhafirah et al., 2022) adalah:

***Free Cash Flow* = (Arus kas dari aktivitas operasi – Arus kas dari aktivitas investasi) : Total Aset**

#### 3.5.3 Kualitas Audit (X2)

Menurut penelitian Hadi & Tifani (2020) kualitas audit dapat menunjukkan adanya suatu penyelewengan atas laporan keuangan dalam perusahaan yang akan diaudit. Tentunya, jika semakin banyak auditor yang menemukan kesalahan terhadap laporan keuangan perusahaan maka dapat dikatakan bahwa kualitas audit di dalam perusahaan tersebut semakin baik. Dalam pengukurannya menurut penelitian Permatasari & Astuti (2018), kualitas audit dibedakan menjadi 2, yaitu

- **Jika perusahaan menggunakan jasa KAP *Big Four*, maka akan mendapat score = 1**
- **Jika perusahaan menggunakan jasa KAP *Non Big Four*, maka akan mendapat score = 0**

### 3.5.4 Leverage (X3)

Leverage dapat dilihat untuk mengukur sejauh mana sebuah perusahaan mampu untuk membiayai kewajibannya dengan total asetnya (Islamiah & Apollo, 2020). Rumus dari variabel *leverage* menurut penelitian (Kodriyah & Fitri, 2017) adalah dengan menggunakan rumus:

$$\text{Leverage} = \text{Total Hutang} / \text{Total Aset}$$

### 3.5.5 Perencanaan Pajak (X4)

Menurut penelitian Islamiah & Apollo (2020) menyatakan bahwa perencanaan pajak merupakan usaha dari seorang wajib pajak atau badan yang berusaha memanfaatkan celah dan keadaan agar mampu meminimumkan jumlah pajaknya supaya mendapatkan jumlah laba yang maksimal. Rumus variabel perencanaan pajak menurut penelitian (Christiani et al., 2021) adalah:

$$\text{Perencanaan Pajak} = \text{Beban pajak} / \text{Laba sebelum pajak}$$

## 3.6 Operasional Variabel

Tabel 3. 3 Operasional Variabel

Jenis Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber
Variabel Dependen (Y)	Manajemen Laba	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rumus Total AkruaI: <b>TACit =Nit- CFOit</b></li> <li>Rumus Nilai Total AkruaI : <b>TACit / Ait-1 = β1</b> <b>(1 / Ait-1) + β2</b> <b>(ΔREV / Ait-1) + β3</b> <b>(PPE / Ait-1)</b></li> <li>Rumus nilai Non discretionary accruals (NDA) :</li> </ul>	Modified Jones Model (Cahyani & Suryono, 2020)

Jenis Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber
		$NDA_{it} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 ((\Delta REV - \Delta REC) / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it}/A_{it-1})$ <ul style="list-style-type: none"> <li>Rumus Discretionary Accrual (DA) :  <math display="block">DA = TAC_{it}/A_{it-1} - NDA</math> </li> </ul>	
Variabel Independen (X1)	<i>Free Cash Flow</i>	$FCF = (\text{Cash Flow From Operating Activities} - \text{Cash Flow From Investing Activities}) : \text{Total Aset}$	(Zhafirah et al., 2022)
Variabel Independen (X2)	Kualitas Audit	Auditor Big 4 = Apabila auditee diaudit oleh auditor BIG 4 maka dinilai 1, sedangkan apabila auditee diaudit oleh auditor non-BIG4 maka dinilai 0	(Permatasari & Astuti, 2018)
Variabel Independen (X3)	<i>Leverage</i>	$Debt Ratio = \text{Total Hutang} / \text{Total Aset}$	(Kodriyah & Fitri, 2017)
Variabel Independen (X4)	Perencanaan Pajak	$Effective Tax Rate = \text{Beban Pajak/Laba Sebelum Pajak}$	(Christiani et al., 2021)

### 3.7 Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan software Eviews 12 untuk menerapkan metode analisis yang digunakan, di mana metode analisis yang digunakan oleh peneliti guna menguji hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas ialah sebagai berikut :

#### 3.7.1 Estimasi Model Regresi

Menurut Basuki (2019), pada pemilihan model regresi data panel menggunakan 3 jenis pemilihan metode diantaranya adalah:

1. *Common Effect Model* (CEM) adalah model regresi data panel yang tidak memperhatikan dimensi waktu dan individu, oleh karena itu dapat disimpulkan jika data perusahaan mengalami kesamaan dalam beberapa waktu.
2. *Fixed Effect Model* (FEM) adalah model regresi data panel yang memberikan penjelasan mengenai perbedaan individu bisa diakomodasi dari intersepnnya.
3. *Random Effect Model* (REM) adalah model regresi data panel yang mampu melakukan estimasi terkait dengan data panel mengenai variabel gangguan yang dapat berhubungan antar waktu dan juga individu.

#### 3.7.2 Pemilihan Metode Pengujian Data Panel

Menurut penelitian Rusli (2020) dan Basuki (2019), pada pemilihan metode pengujian data panel terdapat 3 jenis pemilihan metode diantaranya adalah:

1. Uji *Chow* merupakan metode uji data panel dalam penelitian yang membandingkan penggunaan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Common Effect Model* (CEM) sehingga metode pengujian dapat dipilih secara tepat dalam penelitian ini. Berikut adalah kriteria atau pengambilan keputusan dalam metode uji *chow*:
  - Jika nilai probabilitas F *Chi-square*  $> 0,05$  maka menggunakan *Common Effect Model* (CEM)
  - Jika nilai probabilitas F *Chi-square*  $< 0,05$  maka menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM)

2. Uji *Hausman* merupakan metode uji data panel dalam penelitian yang membandingkan penggunaan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Random Effect Model* (REM) sehingga metode pengujian dapat dipilih secara tepat dalam penelitian ini. Berikut adalah kriteria atau pengambilan keputusan dalam metode uji *hausman*:
  - Jika nilai probabilitas *F Chi-square*  $> 0,05$  maka menggunakan *Random Effect Model* (REM)
  - Jika nilai probabilitas *F Chi-square*  $< 0,05$  maka menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM)
3. Uji *Lagrange Multiplier* merupakan metode uji data panel dalam penelitian yang membandingkan penggunaan *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM) sehingga metode pengujian dapat dipilih secara tepat dalam penelitian ini. Berikut adalah kriteria atau pengambilan keputusan dalam metode uji *Lagrange Multiplier*:
  - Jika nilai probabilitas *F Chi-square*  $> 0,05$  maka menggunakan *Common Effect Model* (CEM)
  - Jika nilai probabilitas *F Chi-square*  $< 0,05$  maka menggunakan *Random Effect Model* (REM)

### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini, uji asumsi klasik ditujukan guna memastikan apakah persamaan dari suatu regresi memiliki akurasi konsisten, dan tidak bias. Pada uji asumsi klasik ini peneliti menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi.

#### 3.7.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah sebuah pengujian yang dilakukan agar peneliti dapat mengetahui apakah data populasi terdistribusi normal atau tidak berdasarkan variabel dependen dengan variabel independen. Pada uji normalitas ini, peneliti menggunakan dasar keputusan dari *Jarque-Bera*. Data akan berdistribusi secara normal jika nilai signifikansi lebih dari atau  $>0,05$ . Akan tetapi sebaliknya, Data akan tidak terdistribusi secara normal saat nilai signifikansi lebih rendah dari atau  $<0,05$  (Salim, 2020),

### 3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dilakukan dengan tujuan adalah untuk melakukan uji apakah model regresi terbentuk karena adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen. Jika saat pengujian ditemukan hasil korelasi tinggi, maka dikatakan bahwa hasil penelitian mengalami gejala multikolienaritas (Salim, 2020). Dalam penelitian ini, nilai toleransi yang digunakan sebesar 80% atau 0,8.

### 3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah variabel terikat dan setiap variabel bebas dalam pengamatan sebanding. Dalam pengujian ini menggunakan metode pengujian yang dipakai pada uji heteroskedastisitas ini ialah metode *Glejser* (Salim, 2020). Hasil dari pengujian ini adalah jika hasil nilai nilai probabilitas lebih dari atau  $>0,05$  maka dapat diartikan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan sebaliknya, maka diartikan bahwa data tersebut terjadi heteroskedastisitas..

### 3.7.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang akan dipergunakan agar dapat mengetahui ada atau tidaknya suatu penyelewengan dari uji asumsi autokorelasi klasik, yaitu korelasi yang terjadi di antara residual dalam pengamatan lain dalam model regresi. Jika nilai probabilitas kurang dari atau  $<0,05$  maka dapat dikatakan data penelitian mengalami gejala autokorelasi. Akan tetapi jika nilai probabilitas lebih dari atau  $>0,05$  maka dapat dikatakan data penelitian tidak mengalami gejala autokorelasi (Salim, 2020).

## 3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang dilakukan didalam penelitian dengan tujuan agar peneliti menjadi tahu terkait kebenaran atas hipotesis yang telah dibuat sebelumnya terkait dengan populasi dan sampel data penelitian. (Natonis & Tjahjadi, 2019). Pada Uji Hipotesis, peneliti melaksanakan Uji Analisis Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Uji Signifikansi Simultan (Uji F), dan Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).

### 3.7.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Peneliti menggunakan analisis linear regresi berganda agar penelitian ini mampu mengukur kekuatan hubungan antara variabel independen dalam penelitian ini yaitu *free cash flow*, kualitas audit, *leverage*, dan perencanaan pajak terhadap variabel dependen dalam penelitian ini yaitu manajemen laba (Natonis & Tjahjadi, 2019). Persamaan regresi yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Y = Manajemen Laba

X2 = Kualitas Audit

a = Konstanta

X3 = *Leverage*

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien variabel masing  
masing

X4 = Perencanaan Pajak

e = *Error*

X1 = *Free Cash Flow*

### 3.7.4.2 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan agar peneliti dapat mengetahui serta mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghazali, 2021). Pada kriteria pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu berdasarkan terhadap nilai koefisien. Jika dalam pengujian diketahui bahwa nilai koefisien mendekati 1, maka peneliti menyatakan bahwa kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen semakin kuat. Akan tetapi sebaliknya, jika diketahui nilai koefisien dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin dekat dengan angka 0, maka peneliti menyatakan jika kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen semakin lemah.

### 3.7.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji Signifikansi Simultan (Uji F) dilakukan dalam penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui apakah variabel independen yaitu digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh dari variabel independen dalam penelitian ini yaitu *free cash flow*, kualitas audit, *leverage*, dan perencanaan pajak secara bersama-sama mempunyai pengaruh dengan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu manajemen laba (Ghazali 2021). Dalam pengujiannya, uji simultan (uji F) pada penelitian ini menggunakan kriteria sebesar 0,05 (5%) . Jika nilai signifikan lebih

rendah atau  $< 0,05$  maka peneliti dapat menyatakan jika hipotesis dapat diterima dan variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau dependen. Sedangkan jika nilai signifikan lebih besar dari atau  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan jika hipotesis ditolak dan variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Erawati & Lestari, 2019).

#### **3.7.4.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)**

Uji statistik parameter individual (uji t) merupakan suatu pengujian dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh setiap individu variabel independen dalam penelitian ini yaitu *free cash flow*, kualitas audit, *leverage*, dan perencanaan pajak mampu berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba (Ghozali, 2021). Pengujian ini menggunakan kriteria sebesar 0,05 atau 5%. Jika nilai probabilitas lebih kecil atau  $< 0,05$  maka dapat dinyatakan jika hipotesis dapat diterima, akan tetapi jika nilai probabilitas lebih besar atau  $> 0,05$  maka hipotesis dapat ditolak (Ulina et al., 2018).